

PENGARUH METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD GMIH LINA INO

Elsye Jesti Mutji

Like Suoth

Mardince Sasingan

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halmahera*

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan. Dengan hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh positif dan signifikan dari Metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan. Dan hipotesis ini terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan dengan hasil analisis sebagai berikut: Hal tersebut semakin jelas adanya setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. diperoleh nilai R square sebesar 0,308. Ini berarti bahwa variabel Metode fernald berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan sebesar 30.8 %, dan sisanya 69.2 % disebabkan oleh faktor lain diluar metode fernald.

Kata kunci: Kemampuan membaca permulaan, Metode Fernald

Pendahuluan

Membaca permulaan sangat penting bagi siswa kelas rendah, karena melalui membaca permulaan, siswa dapat memahami huruf dan bunyi dari bacaan tersebut. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal yaitu kelas I dan II, dimana siswa dapat menggabungkan huruf demi huruf menjadi sebuah kata yang di mengerti saat di baca. Namun, siswa harus tahu terlebih dahulu bagaimana bentuk dan bunyi dari tiap-tiap huruf dan bagaimana cara mengelompokan huruf-huruf itu menjadi sebuah kata. Dalam hal ini, guru berperan penting untuk mengenalkan huruf dan bunyi huruf kepada siswa sehingga siswa dapat membedakan bentuk huruf dan bunyi huruf. Seperti mana huruf "B" dan mana huruf "D" dan bagaimana bunyi dari huruf-huruf itu. Maka dengan demikian siswa dapat mengerti dan membuat suatu kata sesuai dengan huruf-huruf yang dikelompokannya.

Adapun menurut Tarigan (2008: 7) membaca adalah satu proses yang di lakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang di samapikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan benar. Jadi untuk melakukan kegiatan membaca permulaan, guru harus merancang pembelajaran membaca dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Dari pendapat ini, salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu mereka adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesulitan siswa. Metode Fernald adalah metode baru yang belum diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan. Metode Fernald berfungsi untuk melatih anak dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula. Metode Fernald di terapkan dengan pendekatan multisensori. Pendekatan

multisensori yang dipakai yaitu *visual* (penglihatan), *auditori* (pendengaran), *kinestetik* (gerakan), dan *tactile* (perabaan). Penggunaan Metode Fernald dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula bagi anak kesulitan belajar bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada anak kesulitan belajar dalam membaca yang benar dan lancar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, guru belum menggunakan Metode Fernald dalam proses pembelajaran, siswa belum mampu membedakan huruf misalnya huruf M dan W, siswa belum mampu menyebutkan huruf B dan D, siswa belum mampu menggabungkan beberapa huruf menjadi kata, dan siswa juga belum mampu membaca huruf yang sudah di gabungkan menjadi kata. Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan apakah penerapan Metode Fernald dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD GMIH Lina Ino.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Susanto, Ahmad. (2011:84) membaca adalah menerjemakan simbol (huruf) ke dalam suara yang di kombinasikan dengan kata-kata. Kata itu disusun sehingga kita dapat memahaminya dan dapat membaca catatan. Selain itu, membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis, disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang di lakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Somadoyo, 2011:5).

Menurut Anderson dalam Abidin (2010: 114) membaca permulaan dalam pengertian ini adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recoding* dan *decoding*.

Menurut (Nuryanti, 2007) membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Membaca permulaan menurut Slamet (2008:58) mempunyai kedudukan yang sangat penting, keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya maka, keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca permulaan yang memadai.

Dari definisi para ahli diatas maka, peneliti menyimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan suatu tahap dimana siswa kelas rendah berproses untuk melatih keterampilannya dalam mengenal huruf dan bunyi dari tiap-tiap alphabet sampai pada penggabungan huruf menjadi kata dan kalimat yang dapat di baca. Dengan demikian keterampilan membaca permulaan sangat penting untuk dipelajari, karna berpengaruh pada keterampilan membaca lanjutan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis Dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karna jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori. Berdasarkan kajian di atas, maka

dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut ada Pengaruh Penggunaan Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD GMIH Lina Ino Tobelo.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre- Experimen. Menurut Sugiyono (2010:109) bahwa "penelitian Pre-Experimen hasilnya merupakan variable dependen, bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen" hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD GMIH Lino Ino berjumlah 16 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal bergambar.

Penelitian dilaksanakan Di SD INPRES wosia pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan agustus – oktober dan teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan soal.

Agar tidak terjadi perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul maka dijelaskan dalam defenisi yaitu terdapat variabel x adalah metode fernald dan variabel y adalah kemampuan membaca permulaan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan data dan hasil penelitian yaitu menggunakan deskriptif statistika dengan mencari gain ternormalisasi, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas data x dan data y dan uji hipotesis menggunakan tabel *coeffisien*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.75	75.63
	Std. Deviation	21.328	11.451
Most Extreme Differences	Absolute	.284	.147
	Positive	.144	.147
	Negative	-.284	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.393	.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041	.679

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1. diatas bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 48.75 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 75.63 dan menunjukan bahwa metode fernald (X) memiliki koefisien kolmogorov – smirnov sig (2-tailed) = 0, 041 > p. 0,05 berarti data metode fernald tersebar secara normal. Kemampuan membaca permulaan (Y) memiliki koefisien kolmogorov – smirnov sig (2-tailed) = 0, 679 > p. 0,05 berarti data kemampuan membaca permulaan tersebar secara normal.

Diperoleh hasil perhitungan uji linearitas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Soluttion* (SPSS) sebagai berikut

- b.
- c.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata dan hasil perhitungan kemampuan membaca permulaan siswa *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai R square sebesar 0,308. Hal ini berarti bahwa variabel Metode fernald berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan sebesar 30.8 %, dan sisanya 69.2 % disebabkan oleh faktor lain diluar metode fernald.

maka hasil analisis menunjukkan tolak Ho dan terima H1. dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Metode Fernald dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD GMIH Lina Ino Tobelo.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: RIZKY PREES.
- Anik Maryani 2011. <https://eprints.uns.ac.id> di akses 16 April 2019.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwandi, Y. (2007) Media Pembelajaran ABK Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abdurrahman, G. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008)
- Alimin, Z. dan Rohyadi, E. (2007). *Hambatan belajar dan perkembangan anak modul* (tidak diterbitkan). Bandung: UPI.
- Dalman, . 2013. *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pres: Jakarta.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: bumi Aksara.
- Hamid Darmadi (2010) *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Heri Rahyubi *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. (Bandung: Nusa Media, 2012).
- Jumaris, (2009). *Kesulitan Belajar (Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya)*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- KBBI (2008:1317) <https://www.arenapaud.blogspot.com> di akses, 16 April 2019
- Muhibbin Syah, (2002), *Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca*, Jakarta: Bumi Angkasa.
- Mardekawati, 2014. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Maulana, S. (2013). *(Jurnal Ilmiah Milasari dkk (2014: 1) https://fatkhan.web.id* di akses, 23 Maret 2019
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara: Bandung.
- Nuryanti,2007 <https://gudangartikels.blogspot.com> di akses, 23 Maret 2019

- Rita Maria Budi Krishartanti 2009 <https://core.ac.uk> di akses, 16 April 2019.
- Ritawati, W. (1996). *Bahan ajar pendidikan bahasa indonesia di kelas – kelas rendah SD*. Padang: IKIP.
- Ruhaena, Lisnawati. 2015. "Metode Multisensori" Jurnal Psikologi.
- Salamun (dalam Sudrajat, 2009) *Model Pembelajaran Afektif dan Sikap*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Sari, S.A (2014). (*Jurnal Pendidikan Khusus*). 3.
- Slamet St. Y. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Kelas Renda*. Surakarta: UNS Press.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung. (cetakan keenam).
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suprati. 2011. *Metode Multisensori*.http://SUPRAPTI_multisensori.html. (27 Maret 2016).
- Suratno.(2014).<https://fatkhan.web.id> di akses, 23 Maret 2019
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno *Belajar dan Pembelajaran*, Prospect. Bandung: 2009)
- Suwardi(2007)<https://Gurublogsphot.com> di akses, 30 Maret 2019
- Syafiie, H. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

